

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel-variabel yang diteliti kemudian dianalisa dengan hipotesis. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian exsplanatory. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006) bahwa penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan sebar angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan untuk menganalisis data adalah SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan alat Warp PLS 5.0.

3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 :238).

1. Kompensasi Finansial (X) :

Yaitu suatu kompensasi finansial yang diberikan pada seorang karyawan pada PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto dalam bentuk uang maupun jaminan sosial.

Adapun variabel kompensasi finansial terbagi menjadi dua yaitu kompensasi finansial langsung dan kompensasi finansial tidak langsung. Indikator yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teori menurut Natalia (2015), antara lain :

a. Indikator kompensasi finansial langsung, yaitu :

1. Upah

Bayaran yang diberikan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto pada karyawan yang bekerja.

2. Insentif

Bayaran yang diberikan oleh PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto kepada pegawai yang melakukan kerja lembur.

3. Bonus

Pemberian sejumlah uang yang diberikan oleh PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto kepada pegawai yang masuk full pada hari kerja efektif pada setiap bulannya.

b. Indikator dimensi kompensasi finansial tidak langsung :

Asuransi, Asuransi yang diberikan oleh PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto pada pegawai berupa BPJS kesehatan.

2. Kepuasan Kerja (Z)

Kepuasan kerja adalah mengukur kepuasan kerja seseorang dengan menghitung selisih antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang dirasakan.

Indikator kepuasan kerja karyawan menurut Robbins dan Judge (2007) yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan itu sendiri.

Merupakan sikap karyawan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto terhadap pekerjaannya, meliputi perasaan senang dan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

2. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto

3. Rekan kerja.

Merupakan hal yang berhubungan dengan kondisi hubungan kerja antar karyawan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto .

3. Produktivitas (Y)

Produktivitas adalah perbandingan antara output dan input yang dicapai oleh karyawan bagian produksi terhadap pekerjaannya pada PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto .

Indikator untuk mengukur produktivitas kerja yang digunakan oleh peneliti adalah menurut Henry Simamora (2009) meliputi :

1. Kuantitas kerja

Merupakan suatu jumlah hasil pekerjaan yang dicapai oleh pegawai PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto .

2. Kualitas kerja

Pegawai mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan oleh PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto .

3. Ketepatan waktu

Pegawai menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang telah ditentukan oleh PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto .

4. Efisiensi penyelesaian pekerjaan

Penyelesaian pelaksanaan pekerjaan Pegawai PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto dengan cepat menggunakan bantuan alat atau mesin operasional perusahaan, biaya yang dikeluarkan juga dapat diminimalkan dan hasil sesuai dengan standar perusahaan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	Sumber
Kompensasi Finansial (X1) :	Upah	Perusahaan memberikan upah sesuai harapan karyawan	Natalia (2015)
	Insentif	Perusahaan memberikan bayaran lembur sesuai harapan karyawan	
	Bonus	Perusahaan memberikan bonus bagi karyawan yang masuk full hari efektif kerja	
	Asuransi	Perusahaan memberikan asuransi kesehatan pada karyawan	
Kepuasan Kerja (Z)	Pekerjaan itu sendiri	Merasa nyaman dengan pekerjaan	Robbins dan

		Merasa senang atas pekerjaannya, karena pekerjaan yang diberikan tepat	Judge (2007)
	Pengawasan	Perusahaan melakukan pengawasan secara rutin	
	Rekan kerja	Menikmati bekerja dengan teman-teman di perusahaan	
		Meminta bantuan teman untuk menyelesaikan pekerjaan	
Produktivitas Kerja (Y)	Kuantitas kerja	Memilikikemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan	Henry Simamora (2009)
	Kualitas kerja	Mengerjakan pekerjaan dengan baik dan benar sesuai prosedur perusahaan	
	Ketepatan waktu	Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan perusahaan	
		Pekerjaan yang langsung dikerjakan oleh karyawan pada saat mulai jam kerja	
Efisiensi Penyelesaian pekerjaan	Penyelesaian pekerjaan menggunakan mesin operasional perusahaan		

3.2.2 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2012), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono 2012

3.3 Uji Instrumen

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r > 0,3$, sebaliknya tidak valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan dengan skor total $r < 0,3$ (Sugiyono 2012:172).

Pengujian validitas dilakukan pada 30 responden berikut ini hasil pengujian validitas :

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Nomer Pernyataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r kritis	
X ₁	X ₁	0.936	0,3	Valid
	X ₂	0.718	0,3	Valid
	X ₃	0.936	0,3	Valid
	X ₄	0.793	0,3	Valid
Z	Z ₁	0.733	0,3	Valid
	Z ₂	0.878	0,3	Valid
	Z ₃	0.861	0,3	Valid
	Z ₄	0.886	0,3	Valid
	Z ₅	0.861	0,3	Valid

Y	Y ₁	0.655	0,3	Valid
	Y ₂	0.960	0,3	Valid
	Y ₃	0.730	0,3	Valid
	Y ₄	0.958	0,3	Valid
	Y ₅	0.463	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Dengan demikian berarti bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya

3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu ukur dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian reliabilitas dengan internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu, hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6. (Arikunto, 2012).

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Koefisien Alpha	Angka kritik	
Kompensasi Finansial (X)	0,869	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Z)	0,895	0,6	Reliabel
Produktifitas Kerja (Y)	0,824	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan semua variabel penelitian memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6, sehingga semua pernyataan dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutnya

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan tidak tetap PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto bagian produksi yang berjumlah 214 karyawan..

3.4.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut : (Suarjani dan Endrayanto, 2012)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (10% / 0,1)

Maka dapat dihitung :

$$n = \frac{214}{1 + 214 (0,1)^2}$$

$$= 68,15$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi orang 68 karyawan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto bagian produksi.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insidental sampling* yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

3.5 Jenis Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari:

1. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil jawaban angket yang disebarkan pada karyawan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto bagian produksi.
2. Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya data dari perusahaan yang berisi tentang sejarah dan perkembangan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto, serta data dari jurnal online meliputi jurnal penelitian untuk tinjauan terdahulu dan data untuk kajian pustaka.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diajukan untuk memperoleh skor yang berfungsi sebagai arah hubungan kompensasi finansial, kepuasan kerja dan produktivitas kerja pegawai PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data dengan datang langsung ke tempat penelitian dan mengamati secara langsung permasalahan-permasalahan apa yang sedang di hadapi.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden.

4. Dokumentasi

Peneliti mempelajari dokumen seperti rekap data produksi, struktur organisasi, data jumlah karyawan yang ada di perusahaan atau tempat penelitian, dan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperlukan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan tehnik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sumber : Sudjana (2005)

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

Tabel 3.5 Interpretasi range

Interval	Keterangan
1,00 - 1,8	Sangat Rendah
>1,80 - 2,6	Rendah
>2,60 - 3,4	Cukup/Sedang
>3,40 - 4,2	Tinggi
>4,20 - 5,0	Sangat Tinggi

3.6.2. Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah, yaitu analisis faktor yang dikembangkan di ilmu psikologi dan psikometri, serta model persamaan simultan (*Simultan Equation Modeling*) yang dikembangkan di ekonometrika (Ghozali, 2008). SEM mampu menjelaskan keterkaitan variabel secara kompleks dan serta efek langsung maupun tidak langsung dari satu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya (Mustafa, 2012). Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan Warp-PLS.

3.6.3 Goodness of Fit (Inner Model)

Uji Goodness of Fit atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai-nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 di terima.

Inner model (*inner relation, structural model, atau substantive theory*) menggunakan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model structural dinilai dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-*

Geisser Q square untuk relevansi prediktif, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh substantif variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Q-square digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai relevansi prediktif, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif. Berikut kriteria dalam *Model Fit* :

Tabel 3.6 Kriteria *Model Fit*

<i>Model Fit and Quality Indices</i>	Kriteria Fit
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	P<0,001
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	P<0,001
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	P<0,001
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 ; Ideally $\leq 3,3$
<i>Average Full Collinearity (AFVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 ; Ideally $\leq 3,3$
<i>Tenenhous GoF (GoF)</i>	Small $\geq 0,1$; Medium $\geq 0,25$ Large $\geq 0,36$
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$; Ideally = 1
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Acceptable if $\geq 0,9$; Ideally = 1
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$

Sumber : Solimun (2017)

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesa ini diuji pada tingkat signifikan 0,05 (tingkat keyakinan 95%). Mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan alpha (0,05%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila signifikan $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila signifikan $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji Mediasi

Menurut Baron dan Kenny (1986) suatu variabel disebut variabel mediasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adanya *Partial Mediation* menunjukkan bahwa Z bukan satu-satunya pemediasi hubungan X terhadap Y namun terdapat faktor pemediasi lain. Sedangkan *Full Mediation* menunjukkan bahwa Z memediasi sepenuhnya hubungan antara X terhadap Y